



Analisis Permasalahan Belajar : Faktor-Faktor Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Siswa

Erina Mifta Alvira, Arel Vaganza, Andromeda Putri, Bagus Setiawan

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

***Abstract** Learning effectiveness refers to the extent of the process. Education or learning achieves the desired goals with good results. This can be measured through achievement of learning objectives, level of student understanding, improvement of skills, and use of knowledge gained in practical situations. Learning focus refers to the central point or main concern in the learning process. The learning process refers to a series of activities, interactions, and strategies used in an educational context to help students acquire knowledge, skills, understanding, and competencies. The effectiveness of learning is influenced by various factors that can influence it, the factors being competition and focus on learning.*

Keyword : Learning, Effectiveness

Abstrak Efektivitas pembelajaran merujuk pada sejauh mana proses. Pendidikan atau pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan dengan hasil yang baik. Hal ini dapat diukur melalui pencapaian tujuan pembelajaran, tingkat pemahaman siswa, peningkatan keterampilan, dan penggunaan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis. Fokus pembelajaran merujuk pada titik pusat atau perhatian utama dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merujuk pada serangkaian aktivitas, interaksi, dan strategi yang digunakan dalam konteks pendidikan untuk membantu siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kompetensi. Efektivitas pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi, faktor-faktornya yaitu kompetisi dan fokus pada pembelajaran.

Kata kunci : Pembelajaran, Efektivitas

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar sejati yang dilakukan oleh pendidik melalui proses bimbingan, bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap peserta didik¹. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama pembangunan sosial dan kemajuan individu. Proses pembelajaran yang efektif memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam hidup.

Efektivitas adalah ukuran keberhasilan yang didasarkan pada tercapai tidaknya tujuan pembelajaran. Efektivitas yang tinggi berarti hasil yang mendekati tujuan. Sebaliknya, efektivitas yang rendah berarti menjauh dari tujuan yang telah ditetapkan². Namun efektivitas proses pembelajaran tidak selalu terjamin dan seringkali dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pentingnya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses belajar siswa merupakan landasan penting bagi peningkatan pendidikan.

¹ Widya Krismayanti dan Mansurdin, *Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah dasar*, Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, Volume 8 Nomor 7, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, hal 103, 2020.

² Safira Amalia Razak dan Ahmad Rivauzi, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Paadang*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1, ISSN: 2614-6754 (print), ISSN 2614-3097 (online), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, hal 896, 2023.

Faktor-faktor tersebut dapat mencakup berbagai aspek seperti Karakteristik pengajaran, lingkungan belajar, kurikulum, teknologi, motivasi siswa, dll. Pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor ini memungkinkan para pendidik dan pengambil kebijakan untuk mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Pembelajaran adalah serangkaian tindakan untuk menunjang proses belajar siswa, dengan memperhatikan peristiwa-peristiwa ekstrim yang berperan dalam rangkaian peristiwa internal yang dialami siswa. Pembelajaran juga merupakan pengorganisasian peristiwa secara sengaja agar pembelajaran terjadi dan efektif³. Tujuan utama pembelajaran adalah agar individu dapat tumbuh, berkembang, dan meningkatkan kemampuannya dalam berbagai aspek kehidupan.

Oleh karena itu, jurnal sebagai bagian dari ini dibuat dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa. Temuan-temuan dalam jurnal ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan pendidikan dan memberikan panduan yang berguna bagi para praktisi pendidikan dan penelitian di bidang ini. Lebih lanjut, jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan dan kekinian.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran?
2. Apa yang dimaksud dengan fokus dalam pembelajaran?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses belajar?
4. Apa hubungan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dan prestasi belajar siswa?

Tujuan

1. Memahami apa yang dimaksud dengan efektivitas pembelajaran.
2. Mengetahui apa yang harus diperhatikan dalam belajar.
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran.
4. Mengetahui apa hubungan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa.

³ Sarwandi dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pada SDS Alwashliyah 13 Pasar Senen*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, volume 2 nomor 3, ISSN: 2962-1186, Universitas Budi Darma, Kota Medan, hal 130, 2023.

METODE

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang mengarah kepada pengamatan, analisa atau deskriptif yang mendalam. Penelitian kualitatif dipilih bertujuan untuk menemukan informasi sedetail-detailnya. Sehingga, penggunaan metode kualitatif pada suatu penelitian mampu menghasilkan kajian atas suatu peristiwa yang lebih universal. Pada penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran siswa. sehingga dapat diketahui hubungan faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa.

Kehadiran peneliti di lapangan secara langsung sangatlah diperlukan untuk pengambilan data. Pada saat pengumpulan data teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini berupa hasil wawancara, observasi pelibatan (participant observation), dokumentasi, dan lain-lain. Jenis penelitian kualitatif yang diterapkan pada penelitian ini yaitu Observasi alami. Observasi alami adalah jenis observasi penelitian kualitatif yang dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh pada suatu objek tertentu tanpa memodifikasi. Observasi alami bertujuan untuk mengamati dan memahami perilaku manusia dalam situasi yang berbeda.

PEMBAHASAN

Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Pada kamus besar Bahasa Indonesia, istilah Efektivitas pembelajaran tidak dicantumkan dalam satu kalimat namun pada kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas dapat diartikan sebagai salah satu tingkat keberhasilan kegiatan atau usaha dalam mencapai tujuan yang di harapkan sera diinginkan. Pengertian efektivitas secara umum yakni dimana suatu hal yang menunjukkan seberapa jauh tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Jadi Pembelajaran yang efektif menarik kesimpulan dimana suatu pembelajaran tepat mengenai sasaran yakni peserta didik dan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik, baik untuk masa sekarang maupun masa yang akan datang. Efektif mengharapkan pembelajaran tersebut mampu memanfaatkan seluruh sumber budaya baik SDM maupun SDA untuk dapat berguna dan terpakai sesuai dengan porsi yang dibutuhkan.⁴

⁴ Mimi Permani Suci. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MATA KULIAH INSYA' DI STAI MA'ARIF SAROLANGUN. Vol I No 2. 2020

Menurut beberapa ahli seperti Slameto berpendapat pada pengertian lain dari efektivitas pembelajaran yakni pembelajaran yang dapat membawa peserta didik belajar secara efektif. Pembelajaran ini lebih mengunggulkan kegiatan intelektual atau bisa dikatakan dengan kegiatan peserta didik yang berisi kegiatan tanya-jawab dan pemeriksaan pemahaman peserta didik terhadap pencapaian pembelajaran. Dalam Efektivitas pembelajaran ini akan terwujud, apabila peserta didik ikut serta dalam pencapaian secara aktif mengorganisasikan dan menemukan secara mandiri informasi, masalah dan solusi yang diberikan. Hasil aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman dan daya serap peserta didik pada materi pelajaran, namun, juga melibatkan keterampilan berfikir dan menemukan gagasan sendiri, Sedangkan Menurut ahli yang lain seperti Mulyasa berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran merupakan suatu kondisi dimana tujuan yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai.⁵

Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan seberapa baik tujuan pembelajaran tercapai dan seberapa jauh peserta didik dapat menguasai materi pelajaran. Dalam pengaruh efektivitas pembelajaran ada beberapa factor yang dilibatkan dalam berbagai aspek, termasuk metode pengajaran, desain kurikulum, lingkungan pembelajaran, dan keterlibatan siswa. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran :

1. Metode pengajaran
 - a. Interaktif : metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan pemahaman dan siklus materi
 - b. Kolaboratif : Pembelajaran yang melibatkan kerjasama antara siswa dan dapat meningkatkan pemecahan masalah dan keterampilan sosial
2. Lingkungan Pembelajaran
 - a. Stimulasi : Lingkungan yang merangsang dan mendukung pembelajaran dapat meningkatkan keterlibat siswa
 - b. Inklusif : pembelajaran yang memperhitungkan keberagaman siswa dapat menciptakan lingkungan inklusif.
3. Keterlibatan siswa
 - a. Motivasi : Tingkat motivasi dapat mempengaruhi sejauh mana mereka terlibat dalam pembelajaran.

⁵ Rohmawati, lia. Efektifitas pembelajaran dengan media diorama berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggalku kelas IV SDN Negeri Pandanan. 2019

- b. Partisipasi : siswa yang aktif berpartisipasi cenderung memahami dan mengingat informasi lebih baik.

Efektivitas pembelajaran dapat diartikan dengan beberapa pendekatan atau prespektif yang berbeda tergantung pada sebuah konteks atau sasaran pendekatan suatu pandangan.

Faktor pada Pembelajaran

Belajar berasal dari kata instruksi, yang berasal dari kata Yunani *instructus* atau *intruere*, yang berarti menyampaikan suatu ide. Pembelajaran adalah kumpulan peristiwa yang sudah dirancang serta diselenggarakan agar mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa.⁶

Orang tua dan guru berperan penting dalam membantu siswa belajar. Guru tidak hanya memainkan peran penting dalam ilmu pendidikan, tetapi mereka juga memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, seperti orang tua. Oleh karena itu, banyak yang membahas tentang peran orang tua dan guru dalam mengajar siswa:

Peran guru selama proses pendidikan:

1. Guru sebagai pendidik

Guru merupakan pendidik, panutan, dan identitas. untuk siswa kami dan lingkungannya. Oleh karena itu, kualifikasi dan standar tertentu jelas diperlukan untuk bekerja sebagai guru. Untuk menjadi teladan bagi siswanya, seorang guru juga harus memiliki rasa tanggung jawab, kemandirian, kekuatan, dan disiplin.

2. Guru sebagai pengajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Ini termasuk orang dewasa, motivasi, hubungan siswa dengan guru, kemampuan berbahasa, kemampuan komunikasi guru, dan memberi rasa aman. Jika faktor-faktor tersebut terpenuhi kegiatan belajar mengajar akan berhasil. Guru harus dapat memecahkan masalah dan menjelaskan berbagai hal kepada siswa.

3. Guru adalah sumber belajar

Peran sebagai guru menjadi sumber belajar pada kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswanya. Pada saat siswa memberikan pertanyaan, guru mampu langsung memberikan respon dan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan bahasa yang mudah untuk dipahami.

4. Guru sebagai instruktur (pengajar)

⁶ Afifatu Rohmawati, Efektifitas Pembelajaran, Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Jakarta:2015), Vol. 9, No.1, Hal. 16

Guru berperan sebagai instruktur (pengajar) yang melayani peserta didik agar materi pelajaran yang telah disampaikan mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Proses pembelajaran seperti ini dianggap lebih efektif dan efisien.

5. Guru sebagai pemandu

Guru dianggap sebagai pemandu wisata yang mengandalkan ilmunya, mengalami sendiri dan mempunyai rasa tanggung jawab agar perjalanan berjalan lancar. Perjalanan tersebut tidak hanya bersifat fisik, tetapi juga merupakan perjalanan, kreatif, etis, emosional, dan spiritual yang lebih kompleks dan mendalam.⁷

Peran orang tua dalam proses pembelajaran:

Dalam dunia pendidikan anak orangtua adalah yang mempunyai pengaruh terbesar, karena mereka sebagai guru pertama dan terpenting bagi anak. Pola asuh keluarga dan orang tua menjadi lingkungan pertama bagi anak. Keluarga adalah lingkungan anak yang pertama dan terutama. Keluarga merupakan pendidik utama bagi anak, dan orang tua mempengaruhi perhatian, nilai, pembelajaran, konsep, emosi, dan gagasan anak. Mereka mempunyai kekuasaan untuk mempengaruhi pendidikan anak. Dalam dunia pendidikan anak, orang tua berperan penting bagi aktivitas belajar anak. Ketika orang tua terlibat aktif dalam proses belajar anak, baik di rumah maupun di sekolah, maka anak akan semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar. Dibalik berhasilnya pendidikan seorang anak pasti terdapat peranan orang tua sebagai pendidik pertama dan terpenting bagi anak-anaknya.⁸

Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Kompetisi

Kompetisi menurut pengertian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan kewenangan untuk memutuskan atau bertindak dalam suatu hal. Kompetisi juga merupakan penguasaan dalam suatu tugas, keterampilan, sikap dan apresiasi dari sesuatu tuntutan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Hal ini, haruslah dimiliki oleh tiap – tiap peserta didik untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan setiap tugas – tugas pembelajaran yang tentunya sesuai dengan jenis penugasan tertentu. Dengan demikian, kompetisi merupakan sejumlah karakteristik yang menunjukkan seseorang harus bertindak, berpikir atau menganalisis suatu permasalahan dalam pembelajaran untuk mencapai tugas yang di serahkan dari pengajar kepada peserta didik. Terdapat lima indikator kompetensi, yaitu :

⁷ Dea Kiki Yestiani, Nabila Zahwa Fondatia, PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR, Jurnal Pendidikan Dasar, (Tangerang:2020), Vol. 4, No. 1, Hal. 42-43.

⁸ Lisa Permata Sari, Siti Quratul Ain. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, (Pekanbaru:2023), Vol. 7, No. 1, Hal. 77

1. Motif (*motives*), merupakan sebuah usaha yang harus dilakukan secara konsisten untuk dipikirkan dan dilakukan agar mewujudkan sebuah tindakan.
2. Ciri (*traits*), merupakan ciri fisik berupa respon – respon yang konsisten terhadap suatu situasi atau informasi.
3. Konsep diri (*self-connect*), merupakan sikap, penilaian atau deskripsi mengenai diri sendiri dalam dirinya.
4. Pengetahuan (*knowledge*), merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam pikirannya, baik pengetahuan yang didapatkan secara formal ataupun non formal.
5. Keterampilan (*skill*), merupakan kemampuan siswa untuk menjawab atau memecahkan sebuah penugasan yang telah diberikan.

Fokus pada Pembelajaran

Cara belajar yang berkesan dan bermakna yaitu cara belajar yang dapat dengan mudah memahamkan peserta didik dalam memahami materi yang ditargetkan untuk dipelajari dengan mudah dan cepat. Hal tersebut, dibutuhkan keterampilan oleh pengajar dalam memakai metode apa yang sesuai dan tepat dalam menyampaikan materi tersebut kepada peserta didik. Adapun faktor lain yang harus dimiliki oleh peserta didik demi mewujudkan tujuan pembelajaran, yaitu fokus. Fokus merupakan tindakan yang wajib dalam suasana pembelajaran agar mendapatkan suasana yang kondusif dan efektif. Perhatian merupakan aktivitas menjaga kondisi suasana tetap dalam pemikiran yang konsentrasi, terdapat empat jenis perhatian, yaitu :

1. Perhatian selektif (*selective attention*)

Perhatian selektif adalah perhatian yang berfokus pada situasi memantau sumber – sumber informasi yang digunakan dalam materi yang di sampaikan. Jadi, perhatian ini memfokuskan salah satu sumber informasi yang paling penting dan mengabaikan sumber yang lainnya. Harapan, nilai dan stimulus merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi perhatian selektif.

2. Perhatian terfokus (*focused attention*)

Perhatian terfokus merupakan perhatian yang berfokus pada suasana dalam peserta didik yang diberikan beberapa input dalam selang waktu beberapa lama namun harus memfokuskan salah satu input saja.

3. Perhatian terbagi (*divided Attention*)

Perhatian terbagi ini terjadi apabila peserta didik diwajibkan menerima informasi dari banyak sumber serta melakukan beberapa penugasan sekaligus.

4. Perhatian yang terus menerus (*sustained Attention*)

Perhatian ini merupakan perhatian yang dilakukan terus menerus yang dilakukan peserta didik dalam menentukan sumber informasi dalam jangka waktu tertentu. Dalam perhatian ini sangat penting diawasi oleh pengajar agar peserta didik tidak kehilangan informasi. Artinya pendidik wajib mendampingi dan dalam terus menerus melakukan peninjauan materi agar peserta didik tidak kehilangan materi yang sudah disampaikan atau peserta didik salah menafsirkan sebuah materi yang disampaikan.

Hubungan Faktor-faktor yang Dapat Mempengaruhi Proses Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa

Pendidikan adalah kebutuhan dasar setiap individu. Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia. Hasil belajar siswa merupakan salah satu aspek yang menjadi indikator keberhasilan siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa, selain itu juga berbagai faktor lain. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru dan sekolah dapat memaksimalkan hal hal tersebut untuk membantu siswa mensukseskan hasil belajar. Berikut ini faktor-faktor yang dapat memengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa:

1. Fasilitas belajar: Fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana pendidikan yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas belajar merupakan alat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar.⁹
2. Kebiasaan belajar: Kebiasaan belajar adalah suatu pola perilaku yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar. Kebiasaan belajar yang baik dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik pula. Sebaliknya, kebiasaan belajar yang buruk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁰
3. Ukuran kelompok belajar: ukuran kelompok pembelajaran atau kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Semakin berukuran besar suatu kelompok pembelajaran, semakin sulit gurunya memperhatikan setiap siswa. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
4. Panduan pengajaran: Bimbingan Mengajar adalah kemampuan seorang pemimpin atau guru dalam memimpin dan mengelola proses pembelajaran di sekolah. Panduan pengajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

⁹ Sidik Widaryanto, Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016.

¹⁰ Yendri Wirda, Ikhyia Ulumudin dkk, Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta 2020.

5. Iklim sekolah: iklim sekolah sejuk atau situasi yang diciptakan di sekolah. Lingkungan sekolah yang baik bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Di sisi lain, lingkungan sekolah kurang baik dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.
6. Metode pembelajaran: Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.¹¹
7. Motivasi Siswa: Motivasi siswa adalah kemauan atau keinginan siswa untuk belajar. Motivasi siswa yang tinggi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang tinggi pula. Di sisi lain, Motivasi siswa yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajarnya yang rendah pula.
8. Kualitas Pengajaran: Kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran Pendidikan yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.
9. Kemampuan Siswa: Kelebihan siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Murid-murid Memiliki kemampuan yang baik seringkali membawa hasil belajar yang baik. Sebaliknya, siswa yang berkemampuan kurang cenderung memperoleh perolehan hasil belajar yang negatif.
10. Lingkungan keluarga: Lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan keluarga yang aman dan kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang tidak aman dan kondusif dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.¹²
11. Akses terhadap sumber belajar: ketersediaan sumber daya Pendidikan seperti buku, media pembelajaran dan internet dapat mempengaruhi hasil pendidikan pendidikan. Pendidikan yang komprehensif dapat membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik.
12. Teknologi Pendidikan: Teknologi Pendidikan seperti komputer, laptop dan proyektor dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penggunaan teknologi pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa mendapatkan pendidikan yang baik.
13. Kurikulum: Kurikulum yang digunakan sekolah dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurikulum yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik .

¹¹ Margaretha, Menentukan Kalimat utama Pada Tiap Paragraf melalui membaca insentif dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 4 Semester 2 SDNegeri Tlogo Tahun 2012/2013, Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana, 2013

¹² Anggun Pramesty, Analisis kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN Merak Batin Natar Lampung Selatan, Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2021

14. Evaluasi pembelajaran: Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Perbandingan Pendidikan yang baik dapat membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.
15. Kualitas guru: Kualitas guru dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Guru yang berkualifikasi bisa membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik.
16. Kondisi fisik siswa: Kondisi fisik siswa seperti kesehatan dan kebugarannya dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang sehat dan bugar cenderung mempunyai hasil belajar yang lebih baik.
17. Kondisi psikologis siswa: Keadaan mental siswa, seperti stres dan kecemasan, dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa yang mengalami gangguan kecemasan atau stres tidak akan dapat belajar dengan baik.
18. Kondisi sosial siswa: kondisi sosial siswa seperti hubungan teman sebaya dan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa dengan keterampilan sosial yang baik cenderung memiliki hasil akademik yang lebih baik.
19. Kondisi ekonomi siswa: Status ekonomi siswa dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Siswa dari Keluarga kaya cenderung memiliki hasil pendidikan yang lebih baik. Di sisi lain, siswa dari keluarga miskin cenderung tidak mencapai hasil terbaik pendidikan rendah.
20. Kondisi lingkungan sekolah: Kondisi Lingkungan sekolah seperti kebersihan dan keamanan dapat mempengaruhi hasil pendidikan pendidikan. Lingkungan sekolah yang bersih dan aman dapat mempengaruhi hasil pendidikan pendidikan.

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru dan sekolah. Berikut adalah beberapa alasan mengapa perlu mengetahui faktor-faktor tersebut: Membantu meningkatkan hasil belajar siswa: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, guru dan sekolah dapat memperhatikan faktor-faktor tersebut agar dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Meningkatkan kualitas pengajaran: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, guru dan sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Meningkatkan motivasi siswa: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa, guru dan sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Meningkatkan kualitas guru: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas guru, guru dan sekolah dapat meningkatkan kualitas guru agar dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Meningkatkan kualitas lingkungan belajar: Dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar,

guru dan sekolah dapat meningkatkan kualitas lingkungan belajar agar dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Dari beberapa alasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru dan sekolah. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

PENUTUP

KESIMPULAN

Dalam pembahasan ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang berdampak pada peserta didik dan dapat menimbulkan hasil. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas belajar antara lain fokus pembelajaran, perhatian selektif, perhatian terfokus, perhatian terbagi, dan perhatian berkelanjutan. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk memperhatikan faktor-faktor tersebut demi keberhasilan belajar siswa
2. Konsentrasi dalam belajar meliputi perhatian selektif, perhatian terfokus dan terbagi, serta perhatian berkelanjutan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran antara lain persaingan, peran guru dan orang tua, dan aktivitas siswa dalam belajar.
4. Terdapat hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dengan hasil belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran, guru dan sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- Krismayanti, Widya dan Mansurdin, *Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model Problem Based Learning (PBL) di Sekolah dasar*, Jurnal Inovasi Pembelajaran SD, Volume 8 Nomor 7, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, hal 103, 2020.
- Razak, Safira Amalia dan Ahmad Rivauzi, *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 10 Paadang*, Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1, ISSN: 2614-6754 (print), ISSN 2614-3097 (online), Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang, Kota Padang, hal 896, 2023.
- Sarwandi dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Pada SDS Alwashliyah 13 Pasar Senen*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, volume 2 nomor 3, ISSN: 2962-1186, Universitas Budi Darma, Kota Medan, hal 130, 2023.
- Rohmawati, lia. (2019) Efektifitas pembelajaran dengan media diorama berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggalku kelas IV SDN Negeri Pandanan.

- Suci Mimi Permani. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS DARING PADA MATA KULIAH INSYA' DI STAI MA'ARIF SAROLANGUN. Vol I No 2.
- Rohmawati, Afifatu, (2015) Efektifitas Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 9, No.1,
- Yestian, Dea Kiki, Nabila Zahwa Fondatia, 2020, PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR,*Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 4, No. 1,
- Sari, Lisa Permata, Siti Quratul Ain. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, (Pekanbaru:2023), Vol. 7, No. 1, Hal. 77
- Manurung, S. H. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keefektifan Belajar Matematika Siswa Mts Negeri Rantau Prapat Pelajaran 2013/2014. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(01), 42695.
- Sudjono, Anas, 2003. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003 Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widaryanto, Sidik. (2016). Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Gugus Wijaya Kusuma Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Wirda, Yendri dan Ikhyia Ulumudin dkk. (2020). Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa, Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Margaretha. (2013). Menentukan Kalimat utama Pada Tiap Paragraf melalui membaca insentif dapat meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas 4 Semester 2 SD Negeri Tlogo Tahun 2012/2013, Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Pramesty, Anggun. (2021). Analisis kesulitan Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas V SDN Merak Batin Natar Lampung Selatan, Skripsi UIN Raden Intan Lampung.